

# PMI JUNI 2022

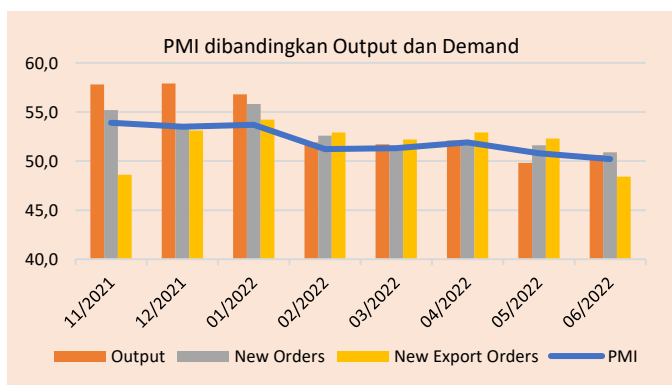
## Purchasing Managers' Index Indonesia

### KINERJA SEKTOR MANUFAKTUR INDONESIA TERJAGA PADA BULAN JUNI 2022

Pada bulan Juni 2022 berdasarkan data *Purchasing Managers' Index* (PMI) Indonesia dari IHS Markit, kondisi sektor manufaktur Indonesia tercatat di posisi 50,2, sedikit turun dari 50,8 pada bulan Mei 2022. Namun demikian, nilai diatas 50 masih berada pada level ekspansif.

Berdasarkan komponen pembentuknya, kinerja PMI bulan Juni 2022 didorong:

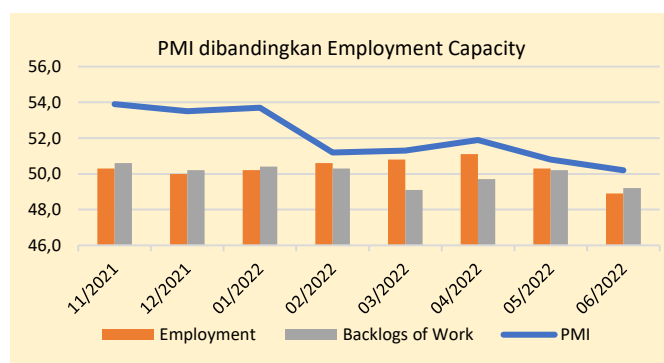
#### Komponen Output dan Permintaan



Grafik 1. Perkembangan Komponen Output Dan Permintaan

Terjadi perbaikan pada komponen output sektor manufaktur pada bulan Juni 2022 dan mencapai angka 50,6 atau naik dari 49,8 pada bulan sebelumnya. Sementara permintaan baru secara keseluruhan mencapai 50,9 sedikit turun dari 51,6 bulan sebelumnya.

#### Komponen Tenaga Kerja dan Tumpukan Perkerjaan

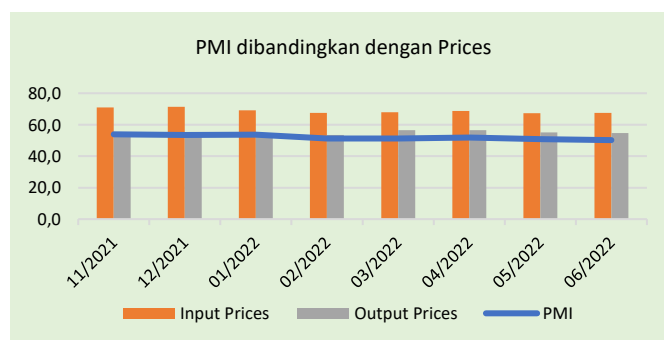


Grafik 2. PMI dibandingkan Employment Capacity

Tingkat ketenagakerjaan mengalami penurunan untuk pertama kalinya sejak September 2021 dan berada dibawah angka 50 hingga mencapai 48,9 pada bulan Juni 2022 yang menandakan terjadi pengurangan pekerja di seluruh sektor manufaktur di Indonesia.

Pada saat yang sama, rendahnya permintaan baru menyebabkan tingkat pekerjaan yang belum terselesaikan di bulan Juni mencapai angka 49,2 turun dari 50,2, bulan sebelumnya.

#### Komponen Harga Input dan Output

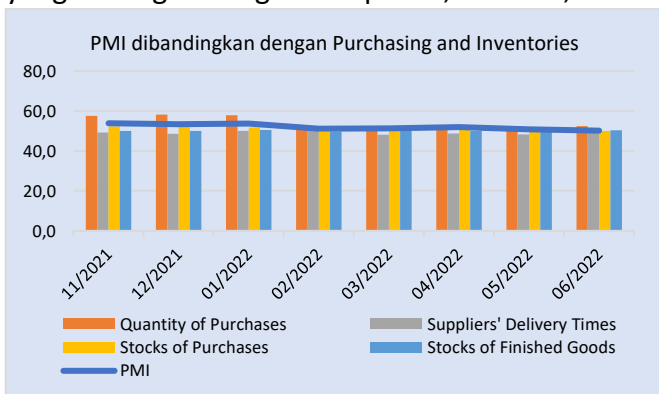


Grafik 3. Perkembangan Komponen Harga

Pada bulan Juni, tekanan inflasi meningkat didorong oleh meningkatnya harga input dan output. Sejalan dengan kenaikan harga dari pemasok, mendorong perusahaan manufaktur Indonesia meneruskan biaya (*pass through*) kepada klien, mengakibatkan kenaikan harga input dan output masing-masing mencapai 67,5 dan 54,7.

### Komponen Pembelian dan Persediaan

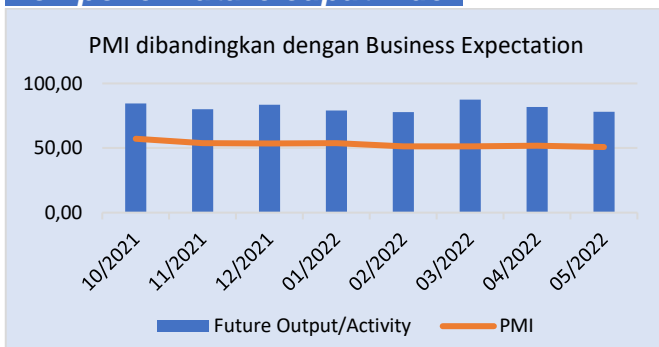
Aktivitas pembelian mengalami peningkatan pada bulan Juni 2022, didorong oleh permintaan yang terjaga. Kinerja permintaan ikut mendorong kinerja persediaan perusahaan yang mencapai tidak berubah secara signifikan dari bulan sebelumnya yang masing-masing mencapai 52,5 dan 50,1.



Grafik 4. Kinerja Purchasing and Inventories

Sub-komponen waktu pengiriman barang mengalami sedikit perlambatan menjadi 50 dari 48,3 di bulan Mei 2022. Terjadi perpanjangan waktu yang disebabkan keterlambatan transportasi dan masalah rantai pasok.

### Komponen future output index



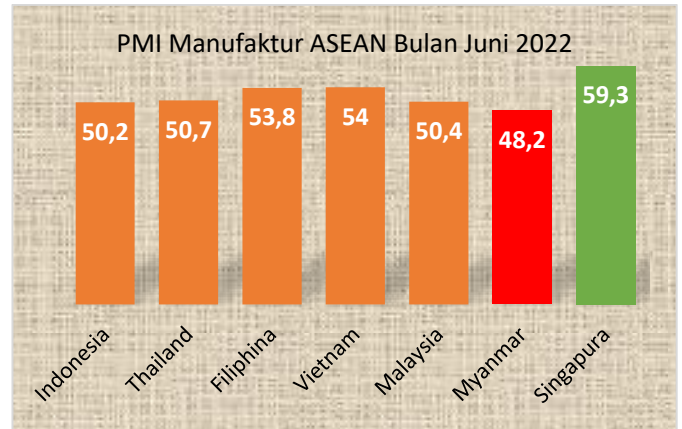
Grafik 5. Kinerja Business Expectation

Secara keseluruhan, tingkat optimisme pabrikan di Indonesia berada di level terendah dalam 4 bulan dengan angka mencapai 77,9. Harapan perbaikan ekonomi yang berkelanjutan dan penguatan permintaan paling banyak ditanggapi karena dapat meningkatkan kepercayaan diri. Namun demikian,

perusahaan umumnya khawatir dengan kenaikan biaya input dan dampak kedepannya.

### PMI Manufaktur ASEAN Bulan Juni 2022

Menurut data PMI terkini, sektor manufaktur ASEAN mencatat perbaikan pada kondisi pengoperasian selama bulan Juni. Pertumbuhan output dan permintaan baru mengalami percepatan dibandingkan periode survei sebelumnya. Akan tetapi, perusahaan manufaktur juga melaporkan kontraksi baru pada aktivitas pembelian dan ketenagakerjaan.



Grafik 6. PMI Negara ASEAN

Nilai PMI ASEAN tercatat di posisi 52,0 sedikit turun dari posisi 52,3 pada bulan Mei. Dari tujuh negara konstituen, hanya **Singapura** memimpin peringkat selama tujuh bulan berjalan. Terlebih lagi, tingkat perbaikan (59,3) tergolong mencolok dan sangat cepat naik ke posisi tinggi baru di seri ini.

Kondisi pengoperasian juga membaik di sektor manufaktur **Vietnam**, meski pada kisaran yang lebih rendah di angka 54,0 pada bulan Juni. Hal yang sama terjadi juga di **Filipina**, meskipun sedikit kehilangan momentum pertumbuhan, kenaikan terkini (53,8) tercatat sebagai yang tercepat ketiga sejak bulan November 2018 dan menunjukkan pertumbuhan selama lima bulan berturut-turut.

Sedangkan 3 negara lainnya, ekspansi tingkat rendah terlihat di sektor manufaktur **Thailand** (50,7), **Malaysia** (50,4) dan **Indonesia** (50,2). Sementara **Myanmar** mencatat penurunan kedua secara berturut-turut pada kondisi pengoperasian selama bulan Juni. Angka headline PMI Myanmar turun ke posisi 48,2.

## Indeks Summary

PMI (sa.)	Output and Demand			Business Expectation	Employment and Capacity		Prices		Purchasing and Inventories				Headline
Date	Output	New Orders	New Export Orders	Future Output/Activity	Employment	Backlogs of Work	Input Prices	Output Prices	Quantity of Purchases	Suppliers' Delivery Times	Stocks of Purchases	Stocks of Finished Goods	PMI
07/2021	33,80	31,00	26,60	87,70	43,10	50,10	65,50	53,20	33,70	38,00	43,90	51,60	40,10
08/2021	38,9	40	34,6	84,6	45,4	54,8	66,2	53,5	40,5	45,1	46,5	50,3	43,7
09/2021	54,30	54,20	44,50	81,90	45,80	54,00	65,70	54,30	52,80	46,40	51,50	48,50	52,20
10/2021	60,50	62,00	49,60	84,60	50,10	51,60	69,50	54,00	60,80	46,30	54,20	48,60	57,20
11/2021	57,8	55,2	48,6	80,0	50,3	50,6	71,0	54,0	57,6	49,3	52,3	50,1	53,9
12/2021	57,9	53,3	53,1	83,5	50	50,2	71,4	53,7	58,2	48,6	52,8	50	53,5
01/2022	56,8	55,8	54,2	79	50,2	50,4	69,1	53,8	57,9	50,1	51,8	50,5	53,7
02/2022	51,9	52,6	52,9	77,8	50,6	50,3	67,6	53,5	51,9	50,7	49,6	49,8	51,2
03/2022	51,7	51,1	52,2	87,4	50,8	49,1	67,9	56,5	51,1	48,2	51,3	50,3	51,3
04/2022	52,1	52	52,9	81,9	51,1	49,7	68,8	56,6	50,8	48,8	51,2	50,1	51,9
05/2022	49,8	51,6	52,3	78,1	50,3	50,2	67,4	55	51,3	48,3	50,9	50,2	50,8
06/2022	50,6	50,9	48,4	77,9	48,9	49,2	67,5	54,7	52,5	50	50,1	50,3	50,2